



Korelasi pengetahuan dengan perilaku mahasiswa terhadap gastritis

Correlation of knowledge with student behavior towards gastritis

Dyah Anggraeni Budhi Pratiwi, Azizah Salma, Sri Yuni Tursilowati, Yuli Nurullaili Efendi, Dwi Kurniawati Sambodo

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global

ABSTRACT

Gastritis is a disease caused by increased production of stomach acid, which can lead to peptic ulcers. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and behavior of STIKES Surya Global Yogyakarta students in 2022 against gastritis. This study used descriptive method with accidental sampling technique. The study population consisted of 1,265 active students at STIKES Surya Global Yogyakarta. The research sample was determined based on the inclusion criteria, namely active students in the 2021/2022 academic year and willing to fill out the questionnaire. Based on calculations using the Slovin formula, a sample of 92 respondents was obtained. The data collected included the level of knowledge and behavior of students towards gastritis and the relationship between the two. The results showed that the level of knowledge of students regarding gastritis was in the good category with a percentage of 82% (75 respondents), 16% (15 respondents), and 2% (2 respondents). Meanwhile, students' behavior towards gastritis was in the good category with a percentage of 75% (69 respondents) and 25% (23 respondents). Analysis of the relationship between knowledge and behavior showed a value of $p = 0.047$, while the value of $\alpha = 0.05$. Because $p < \alpha$, these results indicate a significant relationship between the level of knowledge and student behavior towards gastritis in STIKES Surya Global Yogyakarta students in 2022.

Keywords: Gastritis; Knowledge; Behaviour; Students

ABSTRAK

Gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh meningkatnya produksi asam lambung, yang dapat berujung pada terjadinya tukak peptik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta tahun 2022 terhadap gastritis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Populasi penelitian terdiri dari 1.265 mahasiswa aktif di STIKES Surya Global Yogyakarta. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu mahasiswa aktif pada tahun akademik 2021/2022 dan bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 92 responden. Data yang dikumpulkan meliputi tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa terhadap gastritis serta hubungan antara keduanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai gastritis berada dalam kategori baik dengan persentase 82% (75 responden), cukup 16% (15 responden), dan kurang 2% (2 responden). Sementara itu, perilaku mahasiswa terhadap gastritis berada dalam kategori baik dengan persentase 75% (69 responden) dan cukup 25% (23 responden). Analisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku menunjukkan nilai $p = 0,047$, sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Karena $p < \alpha$, hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa terhadap gastritis pada mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta tahun 2022.

Kata kunci: Gastritis; Pengetahuan; Perilaku; Mahasiswa

Korespondensi: Dyah Anggraeni Budhi Pratiwi, STIKES Surya Global, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, dyahanggraeni2612@gmail.com

PENDAHULUAN

Gastritis yaitu penyakit yang diakibatkan dari meningkatnya produksi asam lambung sehingga menyebabkan tukak peptik. Gastritis menimbulkan gejala seperti mual, muntah, kembung, cepat kenyang, sendawa, dan rasa panas di dada(1). Gastritis merupakan salah satu penyakit yang umum terjadi dikalangan masyarakat, hal tersebut diakibatkan dari berbagai faktor seperti pola makan dan gaya hidup. Badan Dunia *World Health Organization* , (2017) melakukan tinjauan terhadap angka gastritis dan mendapatkan hasil antara lain di China 31%, Inggris 22%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5%(2). Di Indonesia sendiri gastritis merupakan penyakit terbanyak dari 10 penyakit, dengan persentase 40,8% dengan prevalasi 274,396 kasus dari 238.452.952(3). Kota medan merupakan kota dengan angka gastritis tertinggi mencapai 91,9%, Jakarta 50%, Palembang 35,5%, Surabaya 31,2%, Jawa tengah 79,6% dan D.I.Yogyakarta 38%(4)(5).

Penyakit ringan merupakan penyakit yang jangka waktunya tidak lama dan tidak mengancam jiwa seseorang. Gastritis merupakan salah satu penyakit ringan yang bisa diobati oleh diri sendiri atau swamedikasi(6). Gastritis biasanya diawali oleh pola makan yang tidak teratur, kebiasaan makan yang kurang baik dan mengonsumsi makanan yang tidak higien(5). Menurut Ardiansyah, 2012 dalam Hartati & Cahyaningsih (2015), gastritis pada remaja, yang disebabkan oleh berbagai faktor misalnya tidak teraturnya pola makan, gaya hidup dan salah satunya yaitu meningkatnya aktivitas (tugas perkuliahan) sehingga mahasiswa tidak sempat untuk mengatur pola makannya dan jarang makan(7). Gastritis yang tidak ditangani dengan tepat akan menimbulkan komplikasi antara lain pendarahan pada saluran cerna perforasi gaster, peritonitis dan bahkan kematian(3).

Pengetahuan termasuk ke dalam hal yang sangat penting dalam melakukan tindakan bagi seseorang. Gastritis tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai gastritis(8)(9). Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya(10). Dalam penelitian Rika (2016) menyatakan bahwa pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis terdapat hubungan, semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin baik pula perilaku seseorang dalam pencegahan gastritis(11). Penelitian yang dilakukan Simbolon (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara positif antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2020(9). Penelitian lain mengatakan mengatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil $p = 0.000$ ($p \leq 0,05$) yang berarti terdapat hasil yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan gastritis pada responden(12). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta Tahun 2022 terhadap gastritis.

METODE

Penelitian ini sudah mendapatkan keterangan layak etik dengan No. 4.05/KEPK/SSG/VII/2022. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang terdaftar di STIKES Surya Global Yogyakarta tahun akademik 2021/2022. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta tahun 2022 yang ingin mengisi kuesioner, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik accidental sampling. kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang masih aktif kuliah tahun akademik 2021/2022 dan mahasiswa yang mau mengisi kuesioner. Sampel pada penelitian yang akan diambil menggunakan rumus Slovin dan didapatkan 92 responden. Penelitian ini dilakukan di STIKES Surya Global Yogyakarta. Periode yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022. Instrumen dari penelitian ini yaitu pertanyaan kuesioner/angket yaitu pertanyaan mengenai pengetahuan swamedikasi gastritis

dan perilaku swamedikasi gastritis dengan menggunakan pilihan berupa checklist. Responden menandai jawaban yang benar dan tepat. Data yang diperoleh menggunakan skala Guttman. Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan beberapa langkah, yaitu menyunting data (editing), memberi kode (coding), memasukkan data (data entry), dan tabulasi data (tabulating). Dengan menggunakan pengelolaan data distribusi frekuensi. Menyusun distribusi frekuensi menggunakan Microsoft Excel. Analisis data uji Chi Square dengan bantuan program Statistik (SPSS) for windows 16.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa santri di STIKES Surya Global Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022 dengan jumlah sampel 92 responden didapatkan data demografi sebagai berikut ini :

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, program studi dan Angkatan pada mahasiswa

Data demografi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Perempuan	85	92,4
Laki-laki	7	7,6
Program studi		
Kesehatan masyarakat	47	51,1
Keperawatan	24	26,1
Farmasi	21	22,8
Angkatan		
2021	30	32,6
2020	21	22,8
2019	41	44,6
Total	92	100

Responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah perempuan sebanyak 85 responden dengan persentase 92,4%. STIKES Surya Global Yogyakarta, memiliki 3 Program Studi yaitu, Kesehatan Masyarakat, Farmasi dan Keperawatan. Dalam penelitian ini dari 3 angkatan berbagai program studi. responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat sebanyak 47 responden dengan persentase 51,1%. Berdasarkan angkatan dari 92 responden, kelompok terbesar dalam penelitian ini adalah berasal dari angkatan 2019 dengan jumlah 41 responden (44,6%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022 dengan jumlah sampel 92 responden, diperoleh hasil distribusi frekuensi pengetahuan dan distribusi frekuensi perilaku terhadap gastritis adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan pada mahasiswa

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase
Baik	75	82
Cukup	15	16
Kurang	2	2
Total	92	100

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh, distribusi responden yang paling besar didominasi oleh responden dengan pengetahuan baik sebanyak 75 responden dengan persentase 82% dari keseluruhan jumlah responden.

Tabel 3. Distribusi frekuensi perilaku terhadap gastritis pada mahasiswa

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	69	75
Cukup	23	25
Kurang	0	0
Total	92	100

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh pada Tabel 3., distribusi responden paling besar didominasi oleh responden dengan perilaku baik yakni sebanyak 69 responden (75%) dari keseluruhan jumlah responden. Selanjutnya pengolahan data hubungan antara pengetahuan dan perilaku dilakukan dengan analisa uji *Chi Square* dengan bantuan program Statistik (SPSS) for windows 16, diperoleh hasil seperti dimuat pada Tabel 4.

Tabel 4. Crosstabs hubungan pengetahuan dengan perilaku perilaku terhadap gastritis pada mahasiswa

Pengetahuan	Perilaku				Total	
	Tidak baik		Baik		F	%
	F	%	F	%		
Tidak baik	20	21,7	11	12,0	31	33,7
Baik	26	28,3	35	38,0	61	66,3
Total	46	50	46	50	92	100

Berdasarkan Tabel 4., terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa dengan pengetahuan baik (66,3%) menunjukkan perilaku baik (38,0%), sementara sebagian kecil memiliki perilaku tidak baik (28,3%). Di sisi lain, mahasiswa dengan pengetahuan tidak baik (33,7%) lebih banyak menunjukkan perilaku tidak baik (21,7%), meskipun ada juga yang memiliki perilaku baik (12,0%).

Tabel 5. Hasil uji *chi square* hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap gastritis pada mahasiswa

	Chi-Square Tests				
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.941 ^a	1	.047		
Continuity Correction ^b	3.114	1	.078		
Likelihood Ratio	3.984	1	.046		
Fisher's Exact Test				.077	.038
Linear-by-Linear Association	3.898	1	.048		
N of Valid Cases ^b	92				

Berdasarkan Tabel 6. hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku terhadap gastritis pada mahasiswa. Nilai Pearson Chi-Square adalah 3,941 dengan p-value (Asymp. Sig.) sebesar 0,047, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku terhadap gastritis pada Mahasiswa Stikes Surya Global Yogyakarta Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif analitik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta terhadap gastritis. STIKES Surya Global

Yogyakarta. Jumlah mahasiswa santri yang masih aktif di STIKES Surya Global Yogyakarta sebanyak 1.265 mahasiswa. Program Studi Kesehatan Masyarakat sebanyak 689 mahasiswa, Program Studi Keperawatan sebanyak 482 mahasiswa, Program Studi Farmasi sebanyak 94 mahasiswa. Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan dari jenis kelamin, responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah perempuan sebanyak 85 responden dengan persentase 92,4%. Hal tersebut dikarenakan jumlah perempuan di STIKES Surya Global Yogyakarta lebih mendominasi (1.178 mahasiswa) daripada laki-laki (87 mahasiswa).

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan pada mahasiswa santri di STIKes Surya Global Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022 diperoleh responden dengan pengetahuan baik sebanyak 75 (82%), cukup 15 (16%) dan kurang 2 (2%) responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir keseluruhan responden memiliki pengetahuan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan simbolon (2022) pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan kategori pengetahuan tentang gastritis mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 orang (50%)(9). Rata-rata responden dapat memahami pengertian gastritis dan jenis gastritis yang terbagi menjadi akut dan kronik serta gejala yang dapat timbul apabila mengalami gastritis, disusul dengan beberapa penyebab gastritis seperti pola makan tidak teratur (waktu makan yang tidak teratur, jenis makanan yang dimakan terlalu asam atau pedas), stres, penggunaan obat-obatan (aspirin, OAINS), merokok dan mengonsumsi alkohol serta kurang bersihnya makanan dan peralatan makan yang terkontaminasi bakteri *helicobacter pylori* yang menjadi penyebab gastritis (2). Penelitian lain dari Rosiani dkk (2020) pada 122 orang di Puskesmas Senampelan Kecamatan Senampelan Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan baik tentang gastritis sebanyak 60 orang (49,2%). Dalam penelitian ini, didapatkan bahwa pengetahuan responden dipengaruhi oleh pendidikan dan informasi yang didapatkan dari lingkungan pekerjaan, pengalaman, sosial, dan media massa. Dengan pengetahuan tersebut responden dapat mengetahui informasi tentang definisi, penyebab, jenis, dan tanda gejala serta bahaya dari gastritis(10).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang/overt behavior (13). Menurut Notoatmodjo (2012), Pengetahuan itu sendiri di pengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non-formal saja, pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain(13).

Berdasarkan Tabel 3, Responden dengan perilaku baik 69 (75%), cukup 23 (25%) responden dan tidak terdapat perilaku dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIKES Surya Global memiliki perilaku yang baik dalam menghadapi gastritis. Menurut Dewi dan Wawan (2011) perilaku merupakan respon individu terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku kesehatan merupakan suatu respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan(14). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika (2016) pada 39 orang mahasiswa jurusan keperawatan UIN Alauddin Makassar sebagai responden, sebanyak 23 orang (59,0%) pada kategori sedang tentang perilaku pencegahan gastritis dan terdapat 16 orang (41,0%) pada kategori baik dan tidak ada responden yang berperilaku buruk (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku pencegahan gastritis yang cukup baik dikarenakan oleh pola

makan yang sudah cukup baik yaitu makan dalam jumlah kecil tapi sering serta memperbanyak makan makanan yang mengandung tepung seperti nasi, jagung, dan roti yang akan menormalkan produksi asam lambung dan mengurangi makanan yang dapat mengiritasi lambung (makanan pedas, asam, gorengan, dan berlemak)(11).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku tentang gastritis pada Mahasiswa Santri STIKes Surya Global Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022. Responden dengan pengetahuan yang tidak baik dan memiliki perilaku tentang gastritis tidak baik adalah 20 responden dengan persentase 21,7 %, responden dengan pengetahuan yang tidak baik dan memiliki perilaku tentang gastritis yang baik adalah sebanyak 11 responden dengan persentase 12,0 %, jumlah total sebanyak 31 responden dengan persentase 33,7 % dari total jumlah keseluruhan 92 responden.

Responden dengan pengetahuan yang baik dan memiliki perilaku tentang gastritis tidak baik adalah 26 responden dengan persentase 28,3 %, responden dengan pengetahuan yang baik dan memiliki Perilaku Tentang Gastritis yang baik adalah 35 responden dengan persentase 38,0 %, jumlah total sebanyak 61 responden dengan persentase 66,3 % dari total jumlah keseluruhan 92 responden.

Hasil analisis uji chi-square hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap gastritis pada Mahasiswa Santri Stikes Surya Global Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022 di atas dapat dilihat pada kolom signifikan pada Pearson Chi-Square menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,047 dan nilai α adalah 0,05 dengan demikian maka $p\text{-value} < \alpha$ sehingga diperoleh hasil yang signifikan, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku terhadap gastritis pada Mahasiswa Santri Stikes Surya Global Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rika (2016) tentang hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar menggunakan analisis uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan $p\text{-value}=0,001$ ($p < 0,05$), yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal (umur, dan perilaku) dan faktor eksternal (pendidikan, lingkungan dan informasi). Mempunyai pengetahuan yang baik, tidak menjamin perilaku baik dalam pencegahan gastritis(11). Penelitian lain dari simbolon (2022) Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square diperoleh $p\text{-value}=0,046$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiwa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2020. Dapat diketahui bahwa mahasiwa sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang gastritis seperti pengertian gastritis dan jenis gastritis yang terbagi menjadi akut dan kronik serta apa saja gejala yang dapat timbul apabila mengalami gastritis, disusul dengan beberapa penyebab sehingga menunjukkan perilaku pencegahan gastritis yang cukup dengan mengatur pola makan yang baik dan teratur walaupun masih ada beberapa yang terkadang memilih makanan yang asam dan pedas, jajan setelah pulang kuliah serta mengonsumsi minum bersoda yang dapat mengiritasi lambung, dan merokok(9).

Dengan pengetahuan yang tinggi responden akan memotivasi dirinya untuk melakukan cara untuk mengelola mencegah kekambuhan gastritis yang bertujuan untuk menghindari dari memburuknya penyakit(10). Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencegah terjadinya gastritis dengan cara menghindari makanan pedas, mengurangi kopi dan makanan asem yang menyebabkan peruh ulu hati(15). pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi seseorang akan berperilaku termasuk dalam pencegahan gastritis. Ketika seseorang mampu untuk memahami beberapa informasi tentang gastritis (pengertian, jenis-jenis, tanda dan gejala, penyebab, penanganan dan perawatan serta pengobatan dari gastritis) maka akan diikuti dengan perilaku untuk mencegah

gastritis terjadi dan mengalami kekambuhan(9).

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku terhadap gastritis pada Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta Tahun 2022.

SARAN

Mahasiswa santri STIKES Surya Global Yogyakarta diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan terhadap gastritis sehingga terhindar dari penyakit gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dharmika. Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publisng; 2014.
2. Huzaifah Z. Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis. Heal J. 2017;1(1):28–31.
3. Wahyuni, Eksanoto D. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. J Ilmu Keperawatan Indones. 2013;1(1):79---85.
4. Simbolon P, Waruwu RB, Laia GP, Munthe IM. Penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis pada pasien gastritis. J Pengabd Masy. 2023;3(2):167–72.
5. Elfira Sri Fitriani, Feva Tridiyawati, Devia Maulana Putri. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Tingkat Ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta Tahun 2018. J Antara Keperawatan. 2020;3(1):5–8.
6. Perkasa AKGY. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Maag Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Di Ma'had Tahun 2019/2020. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2020.
7. Hartati S, Cahyaningsih E. Hubungan Perilaku Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2013. J Keperawatan [Internet]. 2013;6(1):51–6. Available from: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2852>
8. Abdullah A. Definisi Dan Jenis-Jenis Pengetahuan [Internet]. 2008. Available from: <http://referensiassariabdullah.blogspot.com/2008/04/Definisi-Dan-Jenis-Jenis-Pengetahuan.Html>
9. Simbolon P, Simbolon N. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Gastritis pada Mahasiswa. J Kesehat Terpadu (Integrated Heal Journal). 2022;13(1):12–20.
10. Rosiani N, Bayhakki B, Indra RL. Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis. Al-Asalmiya Nurs J Ilmu Keperawatan (Journal Nurs Sci. 2020;9(1):10–8.
11. Rika. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2016.
12. Santi GB. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi Keperawatan Poltekkes RS Dr. Soepraoen Malang. Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang; 2018.
13. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
14. Wawan A, Dewi M. Teori dan Pengukuran pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
15. Rossiani. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukan Tahun 2023. J Kebidanan. 2023;13(2).